

LEBAH MENURUT TAFSIR ISYARI AL-ALUSI
(Studi Kitab *Rūḥ al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm*
***wa al-Sab‘ al-Mathānī*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Fatimah Syivaa Ussariroh
(19105030056)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-972/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : LEBAH MENURUT TAFSIR ISYARI AL-ALUSI
(Studi Kitab *Ruh al-Ma'ani Fi Tafsir al-Qur'an al-'Azim wa al-Sab' al-Mathani*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMAH SYIVAA USSARIIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030056
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68501998f27a6



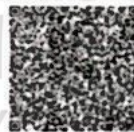
Penguji II
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6851087e7a406



Penguji III
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68529954e707



Yogyakarta, 16 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6853647e534a3

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi S1
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

LEBAH MENURUT TAFSIR ISYARI AL-ALUSI

(Studi Kitab *Rūḥ al-Ma'ānī Fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa al-Sab' al-Mathānī*)

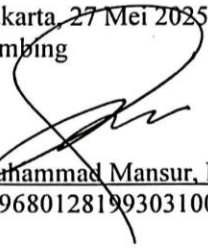
Yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Syivaa Ussariroh
NIM : 19105030056
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : S1
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Pembimbing


Dr. Muhammad Mansur, M. Ag
NIP. 196801281993031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Syivaa Ussariiroh
NIM : 19105030056
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : S1
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dsn. Jantung, Rt.07/Rw.02, Ds. Manggis, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali, Jawa Tengah.
Alamat Domisili : Jalan Raya Tajem No. 37, Tajem, Maguwoharjo, Depok, Rt.04/Rw.31, Sleman, DI Yogyakarta, 55282.
Judul Skripsi : Lebah Menurut Tafsir *Isyari* Al-Alusi (Studi Kitab Tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī Fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa al-Sab' al-Mathānī*)

menyatakan bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



Fatimah Syivaa Ussariiroh
NIM: 19105030056

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : Fatimah Syivaa Ussariroh |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Boyolali, 01 Februari 2001 |
| NIM | : 19105030056 |
| Program Studi | : Ilmu Al-Qur'an Tafsir |
| Fakultas | : Ushuluddin dan Pemikiran Islam |
| Alamat | : Dsn.Jantung, Ds.Manggis, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali |
| No. HP | : 085700428922 |

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Fatimah Syivaa Ussariroh
19105030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Usaha tanpa doa itu **sombong**
Doa tanpa usaha itu **bohong**.

_syv. u



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua saya, bapak Muchtar Luthfi dan ibu saya Yuli Yanti yang telah mensupport penuh serta mendoakan dengan penuh keikhlasan dan pengorbanan yang tiada henti. Terimakasih atas segala nasihat dan kasih sayang yang menjadi penerang dalam setiap langkahku.
2. Dosen pembimbing dan seluruh dosen, yang dengan sabar membimbing dan membagikan ilmunya selama masa studi ini.
3. Muhammad Zaki Ulin Nuha, S.H. yang senantiasa support dan mendoakan.
4. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan akademik ini. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan tawa yang menguatkan.
5. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga, tempat dimana aku tumbuh dan belajar, serta menemukan jati diri.
6. Pondok Pesantren Ulil Albab, tempat dimana saya tinggal selama studi. Terutama umi Sulistya Ningsih dan Abah Ahmad Suharmadi Terimakasih atas segala support dan ilmu yang diberikan kepada saya. Serta mbak-mbak pondok tercinta yang menemani, mensupport saya.
7. Griya Khusnul, atas segala jasanya. Semoga Allah membalas kebaikan semua orang yang ikut andil di dalamnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam prakata skripsi ini, Penulis turut mengungkapkan rasa terima kasih atas kontribusi dan dukungannya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.,Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya;
2. Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajarannya;
3. Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
4. Aida Hidayah, S. Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing sekaligus selaku Dosen Penasihat Akademik atas arahan dan masukan yang terstruktur selama diskusi bersama dalam proses penyelesaian skripsi ini;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir atas ilmu-ilmu bermanfaat yang disampaikan selama proses perkuliahan serta nasihatnya dalam membangun ide penulisan skripsi ini;
7. Bapak Muhadi selaku petugas TU Program Studi Magister atas bantuannya dalam proses administrasi tesis sehingga dapat terselesaikan tepat waktu;

8. *Partner discussing*, Najiyah dengan ide-ide dan perspektifnya yang berbeda; *partner* suka-duka skripsi Riska Rizqiani , Ayu Nadzifah, Muhammad Yusuf Naufal., Husni Mubarak, Anwar Majid, M. Dani Alfian, Alfian., dan semua teman-teman berbagi ilmu dan belajar bersama, serta pihak-pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, *semoga Allah swt senantiasa melindungi, merahmati serta melimpahkan kebahagiaan tiada hentinya kepada kalian, Aamiin*;

Terakhir, dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk skripsi ini. Meski begitu, semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para akademisi maupun non-akademisi di luar sana. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Fatimah Syivaa Ussariroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari keunikan Al-Alusi yang memiliki ciri khas penafsiran sufistik dalam karyanya *Rūḥ al-Ma‘ānī*, dengan focus pada penafsiran tentang lebah dalam surah An-Nahl ayat 68-69. Al-Alusi dikenal sebagai mufasir yang mengintegrasikan pendekatan tekstual, filosofis, dan sufistik, tanpa mengabaikan makna lahiriyah dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam tafsirnya, ia tidak hanya mengungkapkan keajaiban biologisnya saja, tetapi juga menampilkan makna spiritual dan nilai hikmah yang merefleksikan kebesaran Allah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.

Kajian ini bertujuan untuk mengungkap karakteristik pemikiran sufi Al-Alusi yang tersembunyi dibalik pendekatan literalnya, kemudian menjelaskan kontribusi pemikirannya terhadap pengembangan tafsir dan refleksi ekoteologis dalam penafsirannya pada kitab tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī*. Oleh karena itu penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Alusi menafsirkan ayat tentang lebah dengan menyiratkan pesan *batiniyah*, yang penting untuk dikaji lebih dalam pada konteks spiritual, dan menjawab dua rumusan masalah diantaranya: Pertama, bagaimana penafsiran Al-Alusi tentang lebah dalam tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī*? Kedua, apa keunikan yang dimiliki Al-Alusi sebagai tafsir sufi *isyari*?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer kitab *Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur‘ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*. Sedangkan data-data sekunder untuk mendukung penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal, tesis, skripsi, atau sumber informasi lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua kesimpulan. Pertama, penafsiran Al-Alusi terhadap lebah dalam *Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī* menunjukkan gaya sufistik dan reflektif, dengan pendekatan *isyari* yang memadukan makna lahiriyah dengan makna batiniyah. Berbeda dengan penafsiran Ibnu Katsir lain yang bersifat riwayat, tekstual, ataupun modern, Al-Alusi menghadirkan tafsir multidimensi (linguistik, rasional, sufistik, dan filosofis). Kedua, lebah diartikan oleh Al-Alusi bukan hanya sebagai makhluk biologis, akan tetapi juga diartikan sebagai simbol spiritual yang mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT.

Kata kunci: Al-Alusi, tafsir sufistik, *Rūḥ al-Ma‘ānī*, lebah, surah An-Nahl.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Arab | Nama | Latin | Keterangan |
|------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wawu | w | we |
| ه | ha' | h | h |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis *karāmah al-aulyā’*

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —َ | fathah | a | a |
| —ِ | kasrah | i | i |
| —ُ | dammah | u | u |

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis *ā*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

fathah + ya' mati ditulis *ā*

يسعى ditulis *yas'ā*

kasrah + ya' mati ditulis *ī*

كريم ditulis *karīm*

dammah + wawu mati ditulis *ū*

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

fathah + wawu mati ditulis *au*

قول ditulis *qaulun*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif+ Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *as-samā'*

الشمس ditulis *asy-syams*

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis *zawī al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xi |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Telaah Pustaka | 6 |
| F. Kerangka Teori..... | 9 |
| G. Metode Penelitian..... | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II PENAFSIRAN TENTANG LEBAH..... | 14 |
| A. Lebah Menurut Tafsir Ilmi | 14 |
| B. Lebah menurut Tafsir Ibnu Katsir (<i>Tafsīr al-Qur'ān al- 'Aẓīm</i>)..... | 16 |
| C. Lebah Menurut Tafsir al-Qhurtubi (<i>al-Jāmi ' li-Aḥkām al-Qur'ān</i>)..... | 20 |
| BAB III TAFSIR RŪḤ AL-MA 'ĀNĪ | 25 |
| A. Biografi Imam Al-Alusi | 25 |
| B. Perjalanan Penulisan Kitab Tafsir <i>Rūḥ al-Ma 'ānī</i> | 27 |
| C. Karya-karya dan Guru Imam Al-Alusi | 30 |
| D. Corak Penafsiran Al-Alusi dalam Tafsir <i>Rūḥ al-Ma 'ānī</i> | 32 |

| | |
|--|----|
| E. Sistematika Penafsiran Tafsir <i>Rūḥ al-Ma‘ānī</i> | 36 |
| BAB IV LEBAH DALAM TAFSIR <i>RŪḤ AL-MA‘ĀNĪ</i> | 38 |
| A. Penafsiran Lebah dalam Tafsir <i>Rūḥ al-Ma‘ānī</i> | 39 |
| 1. Pemaknaan Wahyu..... | 39 |
| 2. Khasiat Madu dalam Diri Lebah | 51 |
| B. Keunikan lebah dalam Tafsir <i>Rūḥ al-Ma‘ānī karya Al-Alusi</i> | 55 |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Alusi sebagai mufassir memiliki kecenderungan penafsiran kepada sufistik, meskipun tidak meninggalkan makna dhohir. Hal itu menjadi keunggulan al-Alusi sebagai seorang mufasir. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada Al-Alusi sebagai objek pembahasan dengan berdasarkan pada keunikannya dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dalam karyanya berjudul "*Rūḥ al-Ma'ānī*". Kitab Al-Alusi ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan kitab tafsir lainnya, yakni dalam hal penafsiran yang mengarah kepada makna batin, namun tetap bernuansa moderat dengan menyertakan pendapat-pendapat para ulama maupun *mufasir* lain.¹

Salah satu aspek yang menarik dalam kajian tafsir adalah bagaimana para mufassir mengaitkan teks Al-Qur'an dengan fenomena alam dan nilai-nilai hikmah yang terkandung di dalamnya. Al-Alusi dalam karyanya tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* menunjukkan pendekatan penafsiran integratif dengan menyatukan aspek tekstual, filosofis, dan ilmiah dalam memahami ayat-

¹Yusran, "Tafsir dan Takwil dalam Pandangan Al-Alusi", *Jurnal Tafseer*, Vol VII, No 1, 2019, hlm. 9.

ayat al-Qur'an. Dalam menafsirkan ayat yang berkaitan dengan lebah, Al-Alusi tidak menjelaskan makna literal dari ayat, tetapi mengajak pembaca untuk merenungkan kebesaran dan kesempurnaan ciptaan Allah melalui makhluk kecil seperti lebah. Al-Alusi mengatakan bahwa perintah Allah kepada lebah merupakan bentuk keteraturan alam semesta yang mencerminkan pengaturan Allah yang bijaksana. Wahyu yang diberikan kepada lebah, menurut Al-Alusi bukan hanya sekedar menunjuk pada keajaiban biologisnya saja, melainkan juga sebagai pelajaran penting bagi manusia untuk bersyukur dan memanfaatkan ciptaan Allah dengan penuh kesadaran. Oleh karena itu, penafsiran Al-Alusi terhadap lebah membuka ruang kajian yang kaya tentang hubungan antara wahyu, alam, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Hal ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut sebagai kontribusi terhadap pengembangan tafsir dan refleksi ekoteologi dalam studi Islam.²

Dalam berbagai kajian, tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* karya al-Alusi menjadi salah satu objek kajian yang menarik perhatian para sarjana, khususnya dalam konteks studi tafsir Al-Qur'an. Mayoritas pembahasan dalam kajian-kajian tersebut berfokus pada karakteristik utama tafsir ini, yang secara khusus menampilkan kekayaan intelektual dan kedalaman pemikiran pengarangnya, al-Alusi. Salah satu aspek yang sering disoroti adalah corak penafsiran yang digunakan, metode yang diterapkan, serta kontribusinya

²Al-Alusi, *Kitab Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim wal sab'a Al-Masani* (Beirut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah) 1994, hlm.1-8.

terhadap khazanah tafsir klasik dan modern. *Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī* dikenal sebagai karya ensiklopedis yang mencerminkan keluasan wawasan keilmuan al-Alusi dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari bahasa, fikih, kalam, hingga tasawuf. Dalam konteks tasawuf, sebagian peneliti menaruh perhatian khusus pada adanya nuansa sufistik yang tersembunyi di balik penafsiran literal dan rasionalnya. Nuansa tersebut muncul melalui pendekatan *batiniyyah*, yaitu penafsiran yang mencari makna-makna terdalam dan simbolik dari ayat-ayat Al-Qur'an. Penelusuran terhadap corak sufistik dalam tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī* menjadi penting, sebab karya ini tidak secara eksplisit mencantumkan label sebagai tafsir sufistik seperti karya-karya ulama sufi lainnya, semisal tafsir Ibn ‘Arabi atau tafsir al-Qushayri. Namun, melalui analisis terhadap ayat-ayat tertentu, ditemukan adanya interpretasi yang bernuansa spiritual dan metafisis yang menunjukkan keterkaitan dengan pandangan sufistik.³

Dari beberapa kajian sebelumnya, maka fokus penelitian ini mengarah kepada penafsiran Al-Alusi terhadap ayat-ayat tentang lebah yakni QS. An-Nahl: 68-69 dalam kitab tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap karakteristik pemikiran Al-Alusi yang bernuansa sufistik. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas kepada para akademisi maupun non-akademisi

³Salim Ashar dan Dian Erwanto, *Metodologi Penelitian Tafsir al-Qur'an*, (Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media, 2023), hlm. 5

untuk mengungkap aspek-aspek *batiniyah* melalui penafsiran terhadap ayat-ayat tentang lebah.

Pembahasan lebah dalam tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* memiliki keterkaitan yang mendalam dengan berbagai aspek kehidupan. Dalam menafsirkan suatu ayat, Al-Alusi juga memiliki keunggulan intelektual dan spiritual yang menjadi daya tarik untuk dikaji lebih lanjut. Dengan mengkaji penafsiran Al-Alusi tentang lebah, peneliti dapat menggali pengetahuan mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan memaknai hikmah yang terkandung dalam ciptaan Allah Swt. Di dalam kitab tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* tersebut terungkap makna tersembunyi dari seekor lebah, yang kemudian memberikan perspektif mendalam dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya pemahaman khususnya tentang alam semesta melalui penafsiran lebah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Al-Alusi tentang lebah dalam tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*?
2. Bagaimana bentuk keunikan lebah menurut Al-Alusi dalam tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki dua tujuan penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penafsiran Al-Alusi terhadap lebah dalam tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī*.
2. Mengetahui keunikan lebah melalui pendekatan yang digunakan oleh Al-Alusi dalam memaknai lebah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu memahami bagaimana Al-Alusi menafsirkan lebah dengan perspektif *isyari*, yang menawarkan dimensi baru dalam studi tafsir, serta menambah wawasan tentang bagaimana makna lebah dalam kitab tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī* karya Al-Alusi.

2. Manfaat Praktis

Selain menyediakan materi yang membahas tafsir *isyari* Al-Alusi, manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan koneksi alam berdasarkan tafsir *isyari* dan dapat memperdalam pengetahuan tentang pesan-pesan spiritual Al-Qur'an dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.

E. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka, penulis akan menguraikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh, serta memperlihatkan bagaimana penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang dikaji. Diantaranya :

Pertama, artikel jurnal yang membahas biografi Al-Alusi (*Abu Tsana' Syihab al-Din al-Sayyid Mahmud Afandi al-Alusi al-Baghdadi*)⁴ yang ditulis Nurun Nisaa Baihaqi. Jurnal ini membahas tentang biografi seorang ulama tafsir yang menjadi pengarang kitab tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*, di dalamnya juga membahas perjalanan pendidikan beliau hingga madzab yang diikuti beliau, yang mana dalam perjalanan pendidikan beliau ini sangat mempengaruhi penafsiran beliau. Kemudian di dalamnya membahas corak pemikiran Al-Alusi dalam menafsirkan Al-Qur'an hingga membahas sejarah penulisan tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*.

Kedua, artikel jurnal yang berjudul “Argumentasi Eksistensi Tafsir Sufi”⁵ yang ditulis oleh Eni Zulaiha (dkk). Jurnal ini membahas sejarah kemunculan tafsir sufi kemudian batasan-batasannya dan perdebatan para ulama-ulama mengenai tafsir sufi. Di dalamnya juga menyebutkan beberapa tafsir sufi atau tafsir *isyari*, salah satunya yaitu tafsir *isyari Rūḥ al-Ma'ānī*.

⁴Nurun Nisaa Baihaqi, *Karakteristik Tafsir Rūḥ al-Ma'ānī* (Yogyakarta: Al-Muhafid, 2022), hlm. 117-119.

⁵Eni Zulaiha (dkk), *Argumentasi Eksistensi Tafsir Sufi* (Bandung: Jurnal Iman dan Spiritualis, 2022), hlm. 306-310.

Ketiga, artikel jurnal berjudul “Dimensi Isyari dalam Tafsir Ruhul Ma’ani Karya Al-Alusi”⁶ karya Ahmad Khafif Dzakiyuddin dan Adi Bimatara, Vol. VIII, No. 1 yang diterbitkan pada tahun 2024. Jurnal ini menjelaskan corak penafsiran yang digunakan Al-Alusi, dengan fakta menarik dimana beliau menggunakan pendekatan isyari dalam penafsirannya. Di dalamnya juga terdapat penjelasan bahwa dalam menafsirkan Al-Qur’an Al-Alusi menggunakan dua tahapan metode, yakni tafsir dan ta’wil.

Keempat, penelitian skripsi yang berjudul *Perilaku an-Nahl Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim (studi surat an-Nahl ayat 68-69)*⁷ yang ditulis oleh Resa Riyanti. Dalam skripsi ini dijelaskan penafsiran Tantawi Jauhari pada perilaku lebah yang terdapat pada surah an-Nahl ayat 68-69 di dalam tafsirnya yaitu Tafsir Al-Jawahir.

Kelima, tesis yang berjudul “Ekosistem Lebah dalam Perspektif Tafsir Ilmi”⁸ yang ditulis oleh Fanny Indriati. Penelitian ini membahas tanda-tanda kekuasaan Allah melalui lebah, sebagaimana lebah, Allah menciptakan lebah dilengkapi dengan insting atau karakter alamiah yang membuatnya bertingkah laku seperti yang kita lihat.

⁶Ahmad Khafif Dzakiyuddin dan Adi Bimantara, “Dimensi Isyari dalam Tafsir Ruhul Ma’ani Karya Al-Ausi”, *El-Mu’jam. Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Al-Hadis*, VIII, 2024.

⁷ Riyanti Resa, “Perilaku An-Nahl Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim (studi surat an-nahl ayat 68-69)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

⁸Indriani Fanny, “Ekosistem Lebah Dalam Perspektif Tafsir Ilmi”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Keenam, skripsi yang berjudul “Karakter Lebah Madu Dalam Al-Qur’an Dan Implementasi Terhadap Karakter Mukmin (Kajian Tafsir *Adabi Ijtima’i*)”⁹. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa lebah menjadi hewan yang diabadikan dalam al-Qur’an sebagai *tamtsil* atau makhluk yang perlu diteliti. Skripsi ini juga menjelaskan bahwa walaupun semua ciptaan Allah itu merupakan tanda-tanda kebesaran Allah, namun pembahasan dalam skripsi ini lebih membahas atau mengkaji lebah madu yang terdapat pada QS. An-Nahl ayat 68-69.

Ketujuh, tesis yang berjudul “Keajaiban Lebah Menurut Penafsiran Tantawi Jauhari”¹⁰ yang ditulis oleh Devi Hilyah. Penelitian ini membahas keajaiban lebah menurut penafsiran Tantawi Jauhari dalam kitab *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur’an al-Karim*. Dalam penafsirannya, ia menggambarkan berbagai jenis lebah yang unik, bukan hanya menjelaskan penafsirannya akan tetapi ia juga menyertakan gambar untuk memperkuat penafsirannya.

Kedelapan, skripsi yang berjudul “keistimewaan Lebah Menurut Tantawi Jauhari dan Fakhruddin al-Razi Dalam Surat An-Nahl ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)”¹¹ yang ditulis oleh Zahrotul Kamilia. Penelitian ini membahas penafsiran dua kitab sekaligus mengenai penafsiran lebah yaitu penafsiran Tantawi Jauhari dan

⁹Muhammad Baihaqqi Assalimi, “Karakter Lebah Madu Dalam Al-Qur’an Dan Implementasi Terhadap Karakter Mukmin (Kajian Tafsir *Adabi Ijtima’i*)”, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

¹⁰Devi Hilyah, “Keajaiban Lebah Menurut Penafsiran Tantawi Jauhari”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

¹¹Zahrotul Kamilia, “Keistimewaan Lebah Menurut Tantawi Jauhari dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)”, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

penafsiran Fakhruddin al-Razi terhadap lebah. Di dalamnya menjelaskan bahwa dalam diri lebah ada nilai-nilai yang bisa dijadikan teladan oleh manusia, salah satunya kedisiplinan lebah yang seharusnya ditiru manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, skripsi ini mengungkapkan bahwa dalam diri lebah menebarkan banyak manfaat untuk manusia, di antaranya madu yang lebah keluarkan bisa dijadikan obat untuk manusia. Di dalamnya juga terdapat pembahasan perbandingan penafsiran ulama terhadap lebah, seperti penafsiran Ibnu Kathir, penafsiran M. Quraishy Shihab, Hamka, dan Sayyid Qutb.

F. Kerangka Teori

Landasan teori ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan Al-Alusi dalam menafsirkan Al-Qur'an melalui pandangan sufistik, mengidentifikasi karakteristik utama tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*, serta menempatkannya dalam konteks tradisi tafsir Islam secara keseluruhan.

1. Pendahuluan teoritis

Pendekatan ini adalah kajian tafsir tematik dengan memahami makna ayat secara mendalam melalui pendekatan sufistik. Pada pembahasan tentang lebah menjadi penting karena pendekatan ini menekankan makna batin dari ayat Al-Qur'an melalui simbol yang menggambarkan perjalanan spiritual mufasir.

Adapun langkah-langkah penulis yang digunakan untuk landasan teori dalam penelitian ini yaitu :

a. Kajian Pustaka

Mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan tentang Al-Alusi, tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*, dan konsep tafsir sufi. Ini termasuk karya-karya primer Al-Alusi serta penelitian-penelitian sekunder dari para ahli tafsir dan sufi.

b. Analisis Tekstual

Menganalisis teks *Rūḥ al-Ma'ānī* secara mendalam untuk mengidentifikasi ciri-ciri tafsir sufi yang di implementasikan oleh Al-Alusi. Ini melibatkan pengkajian penggunaan bahasa simbolik, metafora, dan konsep-konsep spiritual dalam penafsiran ayat-ayat.

c. Pendekatan Historis

Menempatkan tafsir Al-Alusi dalam konteks sejarah dan intelektualnya, mengidentifikasi pengaruh-pengaruh intelektual yang membentuk pendekatan tafsirnya, serta bagaimana tafsir ini merespons dinamika sosial dan keagamaan pada zamannya.

d. Komparatif

Membandingkan tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* dengan tafsir-tafsir lain, baik dari kalangan mufassir klasik maupun modern, untuk menyoroti keunikan dan kontribusi Al-Alusi dalam menafsirkan kitab *Rūḥ al-Ma'ānī*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berfokus pada metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan materi skripsi, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang layak dijadikan refensi.¹² Dalam penelitian ini menggunakan satu media tafsir yaitu karya Al-Alusi yang berjudul tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*.

2. Objek Penelitian

Studi ini memiliki objek penelitian yaitu penafsiran makna lebah menurut tafsir isyari *Rūḥ al-Ma‘ānī* yang ditafsiri oleh Abu al-Tsana’ Syihabuddin as-Sayyid Mahmud Afandi al-Alusi al-Baghdadi.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data utama *Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*. Peneliti juga menggunakan berbagai data lainnya sebagai sumber data sekunder dalam mendukung penelitian ini, baik dari buku, jurnal, tesis, skripsi, atau sumber informasi lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan yaitu mengumpulkan dokumen yang relevan. Dalam arti mengumpulkan

¹² Assyakurrohim Dimas (dkk), “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, III, Februari 2023, hlm. 2.

karya-karya akademis yang membahas tentang tafsir isyari Al-Alusi tentang lebah. Peneliti juga menggunakan kitab tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī* sebagai sumber primer. Peneliti juga menggunakan sumber data skunder berupa buku, jurnal, dan skripsi untuk menemukan penafsiran lebah yang dijelaskan dalam tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī*.

5. Teknik Analisa Data

Langkah setelah data terkumpulkan baik dari hasil penelitian terhadap tafsir Al-Alusi yang berjudul *Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Mathānī* dan buku-buku lain, tahap yang akan dilakukan peneliti yakni menganalisis pemikiran Al-Alusi untuk memahami pola uraian penafsiran lebah yang ada di dalam data-data tersebut dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.¹³

H. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan yang akan dijadikan langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini:

Bab Pertama, berisikan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisikan tentang berbagai penafsiran tentang lebah.

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 92-93.

Bab Ketiga, berisikan tentang biografi Al-Alusi (Syihabuddin Sayyid Mahmud bin Abdullah Al-Baghdadi), serta corak penafsiran *Rūḥ al-Ma‘ānī* dengan segala dimensinya (kesejarahannya, metodologinya).

Bab Keempat, penafsiran Al-Alusi tentang lebah dan keunikan yang digunakan Al-Alusi dalam tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī*. (penafsiran lebah, keunikan yang dimiliki oleh tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī* sebagai tafsir sufi isyari tentang lebah).

Bab Kelima, berisikan penutup dan kesimpulan penelitian dengan rinci dan jelas, serta mencantumkan rincian daftar pustaka sebagai referensi bagi pembaca yang ingin menggali penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian atas jawaban dari dua rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelum ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menafsirkan lebah, Al-Alusi menunjukkan penggunaan bahasa yang puitis dan indah dalam tafsirnya. Penafsirannya tidak hanya berdasarkan pendekatan linguistik, melainkan juga mengandung elemen sufistik serta pengalaman spiritual pribadi. Inilah yang menjadikan Tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* memiliki ciri khas tersendiri. Gaya tafsir Al-Alusi bercorak isyari, yang menggabungkan rasionalitas dalam penjelasan ayat dengan kutipan dari pandangan ulama yang *shohih*, Ia memulai dengan pemahaman makna lahiriah (dhahir), lalu mendalaminya hingga mencapai dimensi makna batin.
2. Penafsiran Al-Alusi terhadap lebah memiliki karakteristik dan corak yang cukup menonjol dibandingkan dengan penafsiran pada kitab-kitab tafsir lainnya. Dalam menafsirkan lebah Ibnu Katsir pada kitabnya yang berjudul *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* memiliki corak penafsiran *Bil-Ma'tsur* yaitu berfokus pada riwayat Nabi dan para sahabat. Kemudian penafsiran al-Qurthubi terhadap penafsiran QS. An-Nahl ayat 68-69, ia lebih condong menggunakan hukum dan Bahasa yang lebih tekstual terutama dari segi kemurnian makna Bahasa Arab. Di sisi lain

penafsiran dalam kitab tafsir Ilmi dalam menafsirkan lebih lebih mengarah pada corak ilmiah dan kontemporer.

Adapun demikian, penafsiran kitab Tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* memiliki corak pandang yang menampilkan kompleksitas tafsir yang melibatkan dimensi linguistic, sufistik, rasional, dan filosofis sekaligus. Dibanding mufasir lainnya, Ia membaca lebih bukan sekedar makhluk biologis, tapi juga menjadi simbol spiritual, menghadirkan ayat yang multidimensi bukan hanya keajaiban alam, akan tetapi juga tanda ketaatan batin pada hukum ilahi. Selain itu, penafsiran Al-Alusi mencerminkan pendekatan ensiklopedis dan reflektif, bukan hanya sekedar informatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. “Kajian Terhadap Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī Karya Al-Alusi”, Jurnal Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, XIX. 2013.
- Al-Alusi. *Kitab Rūḥ al-Ma‘ānī fī Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim wal sab’ Al-Masani*. Beirut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1994.
- Abu Abdullah Al-Qurthubi. *Kitab Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’an*, Vol. 10. Jakarta : Pustaka Azzam, 2007.
- Abu al-Fida’ Ismail bin Muhammad Al-Salamah,. *Kitab Tafsir al-Qur’an al-Adzim*, Vol. 8. al-Dimasyqi : Dar Thayyibah, 1420 H-1999 H.
- Abu Hasan Ali bin Muhammad bin al-Samad ‘Ilm al-Din al-Sakhawi, *Tafsīr al-Qur’ān al- ‘Aẓīm* Kairo: Dar al-Nasr lil-Jami’at, 2009.
- Ashar Salim dan Erwanto Dian, *Metodologi Penelitian Tafsir al-Qur’an*. Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media. 2023.
- Assalimi, Muhammad Baihaqqi. “Karakter Lebah Madu Dalam Al-Qur’an Dan Implementasi Terhadap Karakter Mukmin (Kajian Tafsir *Adabi Ijtima’i*)”, 2022.
- Assyakurrohim, Dimas (dkk), “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, III, Februari 2023.
- Baihaqi, Nurun Nisaa, *Karakteristik Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī*. Yogyakarta: Al-Muhafid, 2022.
- Hilyah, Devi. “Keajabian Lebah Menurut Penafsiran Tantawi Jauhari”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.
- Indriani, Fanny. “Ekosistem Lebah Dalam Perspektif Tafsir Ilmi”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2022.
- Kamilia, Zahrotul. “Keistimewaan Lebah Menurut Tantawi Jauhari dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)”, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.
- Mujahiddin Anas. “Corak *Isyari* dalam Tafsir *Rūḥ al-Ma‘ānī* Karya al-Alusi”, *Ulumul Qur’an*, Vol 1, Maret 2022
- Muhammad Husain Adz-Zahabi, *At-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*. Kairo: Dar al-Hadith, 2012.

- Parwanto, Wendi (dkk.), *Tafsir Abad Pembaharuan*, Artikel (Pontianak: Ausy Media) 2022.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Momammad Taufiq Rahman dan Paelani Setia. Jurnal “Iman dan Spiritualitas”, UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 1. 2021.
- Riyanti, Resa. “Perilaku An-Nahl Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim (studi surat an-nahl ayat 68-69)”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.
- Setianingsih, Yeni. *Melacak Pemikiran Al-Alusi Dalam Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī*. Lampung : Skripsi UIN Raden Intan, 2017.
- Shellen Salsabila Amiya Firdaus dkk. “Konsep Kejujuran dan Relevansinya di Kehidupan Sehari-hari : Telaah Pemikiran Al-Alusi dalam Tafsir Rūḥ al-Ma‘ānī”, *jurnal UIN Sunan Ampel*, Surabaya, 2024.
- Yusran, “Tafsir dan Takwil Dalam Pandangan Al-Alusi” Skripsi (Program Studi Ilmu Al-Qur’an Tafsir, Fakultas Ushuluddin filsafat dan Politik UIN Alauddin),. 24 Oktober 2024.
- Zulaiha, Eni (dkk), *Argumentasi Eksistensi Tafsir Sufi* (Bandung: Jurnal Iman dan Spiritualis, 2022)
- Zulfa, Isyfina Nailatuz. “Epistemologi Penafsiran Ayat Lebah Dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, Semarang, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA